

ABSTRAK

PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain. kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen karena dengan adanya kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. Kepemilikan institusional menjadi aspek yang amat besar dalam meminimalisir konflik keagenan seperti yang dijelaskan teori agensi diatas. Semakin besar kepemilikan institusi sebakin besar pula kekuatan institusi dan lembaga terkait untuk mengawasi pihak manajemen perusahaan dalam segala aktivitasnya. Keberadaan investor institusional dianggap memumpuni monitoring perusahaan untuk mendapatkan keefektifan tiap-tiap keputusan yang diambil oleh manajer atau manajemen. Maka hal tersebut akan mengakibatkan dorongan untuk mengoptimalkan kinerja keuangan termasuk persintensi laba. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham sebuah perusahaan oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lain.

Profitabilitas atau *return on asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas pada suatu perusahaan ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi, pada dasarnya ialah rasio ini menunjukkan efesiensi perusahaan. Dengan demikian, profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba operasi

diperiode tertentu melalui penggunaan semua sumber daya perusahaan yang dapat mencerminkan kinerja suatu perusahaan (Willianti, 2020). Profitabilitas merupakan keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi pada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Sehingga aspek penting dari kebijakan dividen adalah menentukan alokasi laba yang sesuai diantara pembayaran laba sebagai dividen dengan laba yang ditahan di perusahaan (Martono & Harjito, 2018). Kebijakan dividen merupakan hal yang sangat penting, karena dividen adalah parameter keberhasilan perusahaan dalam mengembalikan modal kepada investor yang nantinya pembagian dividen akan menjadi informasi penting bagi calon investor untuk investasi. Keberhasilan perusahaan dalam pembagian dalam membagikan dividen ini akan membuat proposi perusahaan meningkat yang disebabkan perusahaan dapat membagikan dividen setiap tahunnya dan perusahaan akan mempunyai prospek yang relatif lebih baik dalam jangka waktu tertentu.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2018-2024 sebanyak 5 perusahaan. sampel yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling dengan menentukan kriteria sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan industri otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2018-2024. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis

adalah menggunakan analisis regresi linear berganda. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini dengan spss.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kata kunci: Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan kebijakan Dividen